

PT PLANET PROPERINDO JAYA Tbk

LAPORAN KEUANGAN INTERIM

TANGGAL 30 JUNI 2022

DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Keuangan Interim Tanggal 30 Juni 2022
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2022

Laporan Posisi Keuangan Interim	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim	3
Laporan Perubahan Ekuitas Interim	4
Laporan Arus Kas Interim	5
Catatan atas Laporan Keuangan Interim	6

Alamat:

Jl. Otto Iskandar Dinata No.3,
Babakan Ciamis, Kec. Sumur Bandung,
Kota Bandung, Jawa Barat 40117

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022**

PT PLANET PROPERINDO JAYA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Antonyo Hartono Tanujaya
Alamat Kantor : Jl. Otto Iskandar Dinata No. 3, Babakan Ciamis,
Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat
Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. Janur Indah V LA 16/1 RT. 003, RW 018,
Kelapa Gading Timur, Kelapa Gading, Jakarta Utara
Nomor Telepon : 08158322777
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Mario Mandagi
Alamat Kantor : Jl. Otto Iskandar Dinata No. 3, Babakan Ciamis,
Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat
Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. Klabat Blok 39, No. 2, RT. 007 RW. 017,
Mekarsari, Cimanggis
Nomor Telepon : 085210890722
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim;
2. Laporan keuangan interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan interim tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 19 September 2022



The image shows two handwritten signatures. The first signature is on the left, and the second is on the right. Between the signatures is a blue rectangular stamp with the text 'PLANET PROPERINDO JAYA Tbk' and 'METERAI TEMPEL'. Below the stamp is a yellow rectangular stamp with the text 'E8386AKX023532530'.

Antonyo Hartono Tanujaya
Direktur Utama

Mario Mandagi
Direktur

PT PLANET PROPERINDO JAYA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Bank	4	46.345.391	112.910.299
Piutang Lain-lain dari Pihak Ketiga		17.400.000	-
Pajak Dibayar Dimuka	11a	14.133.600	-
Persediaan Hotel	5	129.889.899	51.648.624
Uang Muka	6	100.000.000	-
Jumlah Aset Lancar		<u>307.768.890</u>	<u>164.558.923</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Persediaan Hotel	5	920.125.026	745.010.526
Aset Tetap - Bersih	7	87.471.802.708	87.157.028.619
Aset Hak-Guna - Bersih	8	397.500.000	405.000.000
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>88.789.427.734</u>	<u>88.307.039.145</u>
JUMLAH ASET		<u><u>89.097.196.624</u></u>	<u><u>88.471.598.068</u></u>

PT PLANET PROPERINDO JAYA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 Juni 2022	31 Desember 2021
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Lain-lain			
Pihak Berelasi	9	1.765.254.136	1.200.000.000
Pihak Ketiga	9	199.228.385	122.672.119
Beban Akrual	10	549.172.926	50.447.727
Utang Pajak	11b	1.427.531.631	1.470.828.432
Utang Bank	12	22.277.000.000	22.277.000.000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		26.218.187.078	25.120.948.278
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas Imbalan Pascakerja	13	199.239.415	199.239.415
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		199.239.415	199.239.415
JUMLAH LIABILITAS		26.417.426.493	25.320.187.693
EKUITAS			
Modal Saham - Nilai nominal Rp 80,-			
Modal Dasar - 1.875.000.000 Saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor 892.856.800 Saham	14	71.428.544.000	71.428.544.000
Tambahan Modal Disetor - Bersih	15	6.711.419.981	6.711.419.981
Penghasilan Komprehensif Lain	13	48.365.584	48.365.584
Akumulasi Rugi		(15.508.559.434)	(15.036.919.190)
JUMLAH EKUITAS		62.679.770.131	63.151.410.375
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		89.097.196.624	88.471.598.068

PT PLANET PROPERINDO JAYA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2022
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2022</u> <u>(Enam Bulan)</u>	<u>2021</u> <u>(Enam Bulan)</u>
PENDAPATAN USAHA	16	3.951.162.110	2.783.275.187
BEBAN POKOK PENDAPATAN	17	<u>(3.662.114.686)</u>	<u>(2.437.883.347)</u>
LABA BRUTO		<u>289.047.424</u>	<u>345.391.840</u>
Beban Umum dan Administrasi	18	(805.011.646)	(1.218.784.476)
Pendapatan Lain-Lain - Bersih	19	<u>44.323.978</u>	<u>67.433.707</u>
Jumlah Beban Usaha		<u>(760.687.668)</u>	<u>(1.151.350.769)</u>
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>(471.640.244)</u>	<u>(805.958.929)</u>
Beban Pajak Penghasilan		<u>-</u>	<u>-</u>
RUGI PERIODE BERJALAN		<u>(471.640.244)</u>	<u>(805.958.929)</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	13	<u>-</u>	<u>9.133.577</u>
RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>(471.640.244)</u>	<u>(796.825.352)</u>
RUGI PER SAHAM	21	(0,79)	(1,35)

PT PLANET PROPERINDO JAYA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2022
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Modal Saham</u>	<u>Tambahan Modal Disetor</u>	<u>Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti</u>	<u>Akumulasi Rugi</u>	<u>Jumlah Ekuitas</u>
Saldo per 1 Januari 2021	<u>71.428.544.000</u>	<u>6.711.419.981</u>	<u>58.301.813</u>	<u>(14.042.173.934)</u>	<u>64.156.091.860</u>
Rugi Periode Berjalan	-	-	-	(805.958.929)	(805.958.929)
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	9.133.577	-	9.133.577
Saldo per 30 Juni 2021	<u>71.428.544.000</u>	<u>6.711.419.981</u>	<u>67.435.390</u>	<u>(14.848.132.863)</u>	<u>63.359.266.508</u>
Saldo per 1 Januari 2021	<u>71.428.544.000</u>	<u>6.711.419.981</u>	<u>58.301.813</u>	<u>(14.042.173.934)</u>	<u>64.156.091.860</u>
Rugi Tahun Berjalan	-	-	-	(994.745.256)	(994.745.256)
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	(9.936.229)	-	(9.936.229)
Saldo per 31 Desember 2021	<u>71.428.544.000</u>	<u>6.711.419.981</u>	<u>48.365.584</u>	<u>(15.036.919.190)</u>	<u>63.151.410.375</u>
Rugi Periode Berjalan	-	-	-	(471.640.244)	(471.640.244)
Saldo per 30 Juni 2022	<u>71.428.544.000</u>	<u>6.711.419.981</u>	<u>48.365.584</u>	<u>(15.508.559.434)</u>	<u>62.679.770.131</u>

PT PLANET PROPERINDO JAYA Tbk**LAPORAN ARUS KAS INTERIM**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2022

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	2022	2021
	(Enam Bulan)	(Enam Bulan)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	3.951.162.110	2.783.275.187
Pembayaran Kas kepada Karyawan	(1.662.762.918)	(584.316.774)
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Beban Operasional Lainnya	<u>(2.878.382.236)</u>	<u>(2.579.321.070)</u>
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	<u>(589.983.044)</u>	<u>(380.362.657)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan Aset Tetap	<u>(41.836.000)</u>	<u>(1.787.067.879)</u>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(41.836.000)</u>	<u>(1.787.067.879)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan Utang Lain-lain dari Pihak Berelasi	<u>565.254.136</u>	<u>2.177.824.068</u>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>565.254.136</u>	<u>2.177.824.068</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN BANK	(66.564.908)	10.393.532
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	<u>112.910.299</u>	<u>70.098.830</u>
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	<u><u>46.345.391</u></u>	<u><u>80.492.362</u></u>

PT PLANET PROPERINDO JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 Juni 2022

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2022

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM

PT Planet Properindo Jaya Tbk (“Perusahaan“) didirikan di Bandung berdasarkan akta No. 1 tanggal 7 Juni 2003 dibuat di hadapan Lili Sugianto, S.H. Notaris di Bandung. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-22912 HT.01.01.TH.2003. Tahun 2003, tanggal 26 September 2003. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Akta No. 80 tanggal 21 April 2020 dari Sugih Haryati, S.H., M.Kn, Notaris di Kota Tangerang, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0032169.AH.01.02. TAHUN.2020 tanggal 27 April 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang perhotelan. Ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi bidang penyediaan kamar tempat menginap, penyediaan tempat dan pelayanan makan dan minum, pelayanan pencucian/binatu, penyediaan fasilitas akomodasi dan pelayanan lain yang diperlukan bagi penyelenggaraan kegiatan usaha hotel.

Perusahaan adalah pemilik dan pengelola Vue Palace yang berdomisili di Bandung dengan kantor beralamat di Jl. Otto Iskandar Dinata No. 3 Babakan Ciamis Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2013. Pada saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang perhotelan yaitu mengelola dan menyewakan Hotel Vue Palace di Bandung.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Wahana Tata Bangun, dengan PT Sosial Integrasi Internasional sebagai pemegang saham utama dan Tn. Antonyo Hartono Tanujaya sebagai pengendali terakhir.

Perusahaan memiliki 43 dan 45 karyawan tetap (tidak diaudit) pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama	: Hendarwin Singgih	Hendarwin Singgih
Komisaris	: Seto Andry Wibowo	Seto Andry Wibowo
Komisaris Independen	: Hanar Yogja	Hanar Yogja
<u>Dewan Direksi</u>		
Direktur Utama	: Antonyo Hartono Tanujaya	Antonyo Hartono Tanujaya
Direktur	: Mario Mandagi	Mario Mandagi
	: Jerry Misa Egeten	Jerry Misa Egeten

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Planet Properindo Jaya Tbk No. SK Dir-002/KTM/HRD/IV/2020 tanggal 28 April 2020, Perusahaan mengangkat Yosafat Haridono sebagai Sekretaris Perusahaan, efektif sejak tanggal Surat Keputusan Direksi tersebut.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Planet Properindo Jaya Tbk No. 007/PPJ/IV/2020 tanggal 28 April 2020, Perusahaan mengangkat Emilia Marlina sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan, efektif sejak tanggal Surat Keputusan Direksi tersebut.

PT PLANET PROPERINDO JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2022

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2022

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Planet Properindo Jaya Tbk No. 006/PPJ/IV/2020 tanggal 28 April 2020, Perusahaan mengangkat Komite Audit sebagai berikut:

Komite Audit:

Ketua Komite Audit : Wilman Willantara

Anggota Komite Audit : Asen Julianto

Anggota Komite Audit : Defi Desmiati

Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 31 Agustus 2020 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No S-238/D.04/2020 untuk melakukan penawaran umum perdana 267.856.800 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 15 September 2020, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 seluruh saham Perusahaan sejumlah 892.856.800 telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 19 September 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

b. Dasar Penyusunan

Laporan keuangan Perusahaan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali bila dinyatakan lain.

PT PLANET PROPERINDO JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2022

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2022

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

c. Amandemen dan Penyesuaian Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Amandemen dan Penyesuaian PSAK yang Berlaku Efektif 1 Januari 2021

Penerapan dari amendemen dan penyesuaian standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021, yang relevan bagi Perusahaan, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 dan PSAK 73 tentang reformasi acuan suku bunga (tahap 2).
- Amandemen PSAK 73, "Sewa" tentang konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021.
- Penyesuaian tahunan dan amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".
- Penyesuaian tahunan PSAK 48, "Penurunan Nilai Aset" dan PSAK 13, "Properti Investasi".

Amandemen dan Penyesuaian PSAK yang Berlaku Efektif 1 Januari 2022

- PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang kontrak memberatkan-biaya memenuhi kontrak.
- Penyesuaian tahunan PSAK 71, "Instrumen Keuangan".
- Penyesuaian tahunan PSAK 73, "Sewa".

Amandemen dan Penyesuaian PSAK yang Berlaku Efektif 1 Januari 2023

- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap", tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas.
- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25, tentang definisi estimasi akuntansi.
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" tentang aset dan kewajiban yang timbul dari transaksi tunggal.

d. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrument ekuitas bagi entitas yang lain.

(i) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi;
- 2) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

PT PLANET PROPERINDO JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2022

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2022

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi Perusahaan terdiri dari kas dan bank.

- 2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat:

- 1) Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau
- 2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "*passthrough*", dan salah satu diantara (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

(ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- 2) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

PT PLANET PROPERINDO JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2022

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2022

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah berakhir.

(iii) Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

e. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan.

Perusahaan menerapkan pendekatan umum PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang dagang dan aset keuangan lainnya.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

f. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian Bersama atas entitas pelapor,
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

PT PLANET PROPERINDO JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2022

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2022

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

g. Dana/ Cadangan Untuk Penggantian Perabotan dan Perlengkapan Hotel

Pemasukan yang diperoleh dari hasil pengelolaan hotel harus diambil sebagian terlebih dahulu untuk dimasukkan sebagai Dana Cadangan yang diperlukan untuk penggantian, penambahan perabotan dan semua perlengkapan yang tidak dapat digunakan lagi dalam pengelolaan hotel.

Besar Dana Cadangan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Tahun buku pertama sebesar 1% dari Pendapatan Total (*Total Revenue*).
- b. Tahun buku kedua sebesar 1,5% dari Pendapatan Total (*Total Revenue*).
- c. Tahun buku ketiga dan seterusnya sebesar 3% dari Pendapatan Total (*Total Revenue*).

Dana Cadangan yang tidak digunakan dalam tahun-tahun yang bersangkutan dapat digunakan pada tahun-tahun berikutnya.

Sampai dengan 30 Juni 2021 belum dibentuk dana cadangan untuk penggantian perabotan dan perlengkapan hotel.

h. Persediaan Hotel

Persediaan hotel merupakan makanan dan minuman, perlengkapan hotel lainnya, peralatan operasional dan barang dagangan yang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*). Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

i. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

PT PLANET PROPERINDO JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2022

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2022

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap seperti berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan Prasarana	40
Mebel dan Perlatan	4 - 8

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset, jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada periode yang bersangkutan.

j. Aset Hak-Guna

Aset Hak-Guna

Berdasarkan PSAK 73, "Sewa", aset hak-guna diakui pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Pada pengukuran awal, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima dan estimasi biaya dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar.

Setelah pengakuan awal, aset hak-guna diukur dengan menggunakan model biaya dimana aset hak-guna diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

<u>Jenis Aset Hak-Guna</u>	<u>Masa Manfaat</u>
Tanah	30 tahun

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman modal kerja pada tanggal dimulainya sewa. Setelah tanggal dimulainya, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat kewajiban sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa.

PT PLANET PROPERINDO JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2022

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2022

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek (untuk sewa yang memiliki jangka waktu selama 12 bulan atau kurang dari tanggal dimulainya dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai Pesewa

Sewa dimana Perusahaan tidak mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan termasuk dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3d.

l. Imbalan Pascakerja

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya sesuai dengan Undang - undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pascakerja ini.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

PT PLANET PROPERINDO JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2022

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2022

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

m. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset tersebut dan biaya pinjaman telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan Hotel

Pendapatan hotel diakui pada saat jasa diberikan atau barang diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

o. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak.

PT PLANET PROPERINDO JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2022

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2022

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi yang timbul dari akuntansi awal untuk kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

p. Laba Per Saham

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham biasa yang dibeli kembali.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari penyajian perkiraan yang diatur dibawah ini:

PT PLANET PROPERINDO JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2022

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2022

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Penurunan Nilai Aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas aset Perusahaan.

Imbalan Kerja

Nilai kini dari kewajiban imbalan pasti tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya untuk imbalan pascakerja termasuk tingkat diskonto dan kenaikan gaji dimasa datang. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban imbalan pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji dimasa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas terkait. Dalam menentukan tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikan dengan perencanaan bisnis masa mendatang.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Hak-Guna dan Aset Tetap

Berdasarkan PSAK 16 dan PSAK 73, masa manfaat setiap aset tetap dan aset hak-guna Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna.

Nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna diungkapkan dalam Catatan 7 dan 8.

PT PLANET PROPERINDO JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2022

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2022

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

4. KAS DAN BANK

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Kas	39.688	540.299
Bank		
Bank Mandiri	33.346.856	64.217.121
Bank Central Asia	7.443.769	36.570.120
Bank KEB Hana	5.515.078	11.582.759
Jumlah	<u>46.345.391</u>	<u>112.910.299</u>

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo kas dan bank ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak dijamin.

5. PERSEDIAAN

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Aset Lancar		
Bahan Baku	129.298.299	51.057.024
Perlengkapan	591.600	591.600
Sub Jumlah	<u>129.889.899</u>	<u>51.648.624</u>
Aset Tidak Lancar		
Perlengkapan Operasional Hotel	920.125.026	745.010.526
Sub Jumlah	<u>920.125.026</u>	<u>745.010.526</u>
Jumlah	<u>1.050.014.925</u>	<u>796.659.150</u>

Merupakan persediaan atas bahan baku restoran dan perlengkapan hotel masing-masing per tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Berdasarkan penelaahan pada akhir periode dan tahun berjalan, pihak manajemen berkeyakinan bahwa semua jenis persediaan masih dalam kondisi baik dan masih dapat digunakan.

6. UANG MUKA

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Jasa <i>Design</i>	100.000.000	-
Jumlah	<u>100.000.000</u>	<u>-</u>

Merupakan uang muka pekerjaan jasa *rebranding* dan *design* kepada Bapak Joe Willindra dengan nilai kontrak sebesar Rp 250.000.000.

PT PLANET PROPERINDO JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2022

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2022

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

7. ASET TETAP

	30 Juni 2022			
	Saldo Awal	Penambahan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Tanah	14.000.000.000	-	-	14.000.000.000
Bangunan dan Prasarana	66.461.880.767	1.127.067.681	-	67.588.948.448
Mebel dan Peralatan	5.493.540.424	41.836.000	-	5.535.376.424
Sub Jumlah	85.955.421.191	41.836.000	-	87.124.324.872
Aset dalam Penyelesaian				
Bangunan Hotel	23.999.969.280	-	-	23.999.969.280
Jumlah	109.955.390.471	1.168.903.681	-	111.124.294.152
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan dan Prasarana	18.370.645.690	723.861.222	-	19.094.506.912
Mebel dan Peralatan	4.427.716.162	130.268.370	-	4.557.984.532
Jumlah	22.798.361.852	854.129.592	-	23.652.491.444
Nilai Buku	87.157.028.619			87.471.802.708
	30 Juni 2021			
	Saldo Awal	Penambahan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Tanah	14.000.000.000	-	-	14.000.000.000
Bangunan dan Prasarana	58.592.036.159	1.736.852.288	5.999.992.320	66.328.880.767
Mebel dan Peralatan	5.436.675.097	50.215.589	-	5.486.890.686
Sub Jumlah	78.028.711.256	1.787.067.877	5.999.992.320	85.815.771.453
Aset dalam Penyelesaian				
Bangunan Hotel	23.999.969.280	-	-	23.999.969.280
Bangunan Kantor	5.999.992.320	-	(5.999.992.320)	-
Jumlah	108.028.672.856	1.736.852.288	-	109.815.740.733
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan dan Prasarana	17.043.566.785	754.111.104	-	17.797.677.889
Mebel dan Peralatan	3.909.832.128	290.338.478	-	4.200.170.606
Jumlah	20.953.398.913	1.044.449.582	-	21.997.848.495
Nilai Buku	87.075.273.943			87.817.892.238
	31 Desember 2021			
	Saldo Awal	Penambahan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Tanah	14.000.000.000	-	-	14.000.000.000
Bangunan dan Prasarana	58.592.036.159	1.869.852.288	5.999.992.320	66.461.880.767
Mebel dan Peralatan	5.436.675.097	56.865.327	-	5.493.540.424
Sub Jumlah	78.028.711.256	1.926.717.615	5.999.992.320	85.955.421.191
Aset dalam Penyelesaian				
Bangunan Hotel	23.999.969.280	-	-	23.999.969.280
Bangunan Kantor	5.999.992.320	-	(5.999.992.320)	-
Jumlah	108.028.672.856	-	-	109.955.390.471
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan dan Prasarana	17.043.566.785	1.327.078.905	-	18.370.645.690
Mebel dan Peralatan	3.909.832.128	517.884.034	-	4.427.716.162
Jumlah	20.953.398.913	1.844.962.939	-	22.798.361.852
Nilai Buku	87.075.273.943			87.157.028.619

PT PLANET PROPERINDO JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2022

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2022

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Beban Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2022 (Enam Bulan)	2021 (Enam Bulan)
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 17)	723.861.222	754.111.104
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 18)	<u>130.268.368</u>	<u>290.338.478</u>
Jumlah	<u>854.129.592</u>	<u>1.044.449.582</u>

Pada tahun 2021 Perseroan telah mengakui bangunan kantor senilai Rp 5.999.992.320 yang telah selesai pembangunannya pada bulan Januari 2021, pada periode sebelumnya aset ini diakui sebagai bangunan dalam penyelesaian berdasarkan Surat Perintah Kerja No.008/SPK/PPJ-WCA/VIII/2020 tanggal 10 Agustus 2020..

Bangunan dalam penyelesaian merupakan hotel yang berlokasi di CITI HUB Kelapa Gading sesuai dengan Surat Perintah Kerja No. 005/SPK/PPJ/VIII/2020 tanggal 2 Agustus 2020. Perusahaan mengadakan perjanjian kerja dengan PT Wahana Sugiharto Makmur, atas pekerjaan pembangunan Hotel 3 lantai di CITI HUB Kelapa Gading dengan nilai kontrak sebesar Rp 23.999.969.280. Pada tanggal 30 Juni 2022 proses pembangunan telah mencapai 75% dan akan di selesaikan paling lambat pada Desember 2022..

Perusahaan memiliki sebidang tanah berdasarkan Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 224 tanggal 20 Desember 2019 oleh Notaris Yunita Aristina, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Utara, dengan tanah seluas 17.370 m² yang terletak di Kelurahan Bojong Koneng, Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat atas Sertifikat Hak Milik Nomor: 116/Bojong Koneng. Penurunan Hak Milik menjadi Sertifikat Hak Guna Bangunan sedang dalam proses.

Perusahaan juga memiliki sebidang tanah berdasarkan Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 225 tanggal 20 Desember 2019 oleh Notaris Yunita Aristina, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Utara, dengan tanah total seluas 13.010 m² yang terletak di Kelurahan Karang Tengah, Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat atas beberapa Sertifikat Hak Milik Nomor: 315/Karang Tengah seluas 3.270 m², Nomor: 316/Karang Tengah seluas 3.265 m², Nomor: 317/Karang Tengah seluas 3.240 m², Nomor: 318/Karang Tengah seluas 3.235 m². Penurunan Hak Milik menjadi Sertifikat Hak Guna Bangunan sedang dalam proses.

Perusahaan memiliki tanah dan bangunan hotel yang terletak di yang terletak di Jl. Otto Iskandardinata No. 3, Kelurahan Babakan Ciamis, Kecamatan Sumur Bandung, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, sesuai dengan SHM No. 481/Babakan-Ciamis terdaftar atas nama Tn. Hartono Tanujaya. Tanah dan bangunan tersebut dijaminkan pada atas utang Bank KEB Hana Indonesia (Catatan 12)

Pada periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2022, Perusahaan mengkapitalisasi biaya pinjaman sebesar Rp 1.127.067.681. Sampai dengan 30 Juni 2022, biaya pinjaman yang dikapitalisasi adalah sebesar Rp 7.965.589.856.

8. ASET HAK - GUNA

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Tanah	450.000.000	450.000.000
Akumulasi Amortisasi	<u>(52.500.000)</u>	<u>(45.000.000)</u>
Jumlah	<u>397.500.000</u>	<u>405.000.000</u>

Perusahaan mengadakan perjanjian Sewa Menyewa dengan Tn. Hartono Tanujaya atas sebidang tanah Sertifikat Hak Milik No. 481/Babakan Ciamis, seluas 3.020 m². Masa sewa ini berlaku selama 30 tahun sejak Hotel mulai beroperasi dengan harga sewa Rp 450.000.000 (Catatan 22). Beban amortisasi sebesar Rp 7.500.000 pada periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 dicatat pada Beban Pokok Pendapatan (Catatan 17).

PT PLANET PROPERINDO JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2022

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2022

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

9. UTANG LAIN-LAIN

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Pihak Berelasi		
Tn. Antonyo Hartono Tanujaya	1.765.254.136	1.200.000.000
Sub Jumlah	1.765.254.136	1.200.000.000
Pihak Ketiga		
PT Artotel Indonesia	199.228.385	-
CV Sun Prima	-	57.438.339
PT Falco Security	-	53.311.320
PT Satu Global Investama	-	11.922.460
Sub Jumlah	199.228.385	122.672.119
Jumlah	1.964.482.521	1.322.672.119

Utang lain-lain kepada Tn Antonyo Hartono Tanujaya merupakan utang atas pinjaman yang diberikan kepada Perusahaan untuk operasional Perusahaan. Utang tersebut dilakukan tanpa bunga dan jangka waktu pengembalian yang pasti.

Utang kepada PT Artotel Indonesia merupakan pendanaan dari PT Artotel Indonesia selaku Operator hotel milik Perusahaan, dana tersebut ditujukan untuk digunakan oleh Perusahaan untuk tujuan berikut termasuk, namun tidak terbatas pada:

- Renovasi hotel khususnya lobby hotel serta restoran dan cafe di level Lobby,
- Modal kerja untuk operasional Hotel dan;
- Hal-hal lain yang dianggap perlu oleh Operator untuk menjamin keberhasilan bisnis Hotel.

Pendanaan tersebut diatur pada perjanjian *Key Money* antara Perusahaan dengan PT Artotel Indonesia No. 002/KMA/AG-DIR/II/2022 tanggal 14 Februari 2022. Perusahaan mendapatkan batas nilai pendanaan sebesar Rp 1.000.000.000.

Utang kepada PT Falco Security yang dibuat pada tanggal 28 Desember 2020 merupakan utang atas penyediaan jasa keamanan.

10. BEBAN AKRUAL

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Gaji dan Tunjangan	302.817.474	49.619.566
Biaya Pelayanan	163.251.193	-
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial	9.197.881	828.161
Lain-lain	73.906.382	-
Jumlah	549.172.930	50.447.727

PT PLANET PROPERINDO JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2022

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2022

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

11. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Pajak Pertambahan Nilai	14.133.600	-
Jumlah	14.133.600	-

b. Utang Pajak

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	17.970.403	2.717.837
Pasal 23	5.935.720	3.326.440
Pasal 25	2.151.031	2.151.031
Pajak Hotel dan Restoran		
2021	659.075.054	659.075.054
2020	317.656.948	378.815.595
2019	424.742.475	424.742.475
Jumlah	1.427.531.631	1.470.828.432

c. Pajak Penghasilan Badan

	2022 (Enam Bulan)	2021 (Enam Bulan)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	(471.640.244)	(805.958.929)
Beda Temporer:		
Tunjangan Pensiun Karyawan	-	58.111.232
Jumlah Beda Temporer	-	58.111.232
Beda Permanen:		
Beban yang Tidak Dapat Dikurangkan Secara Pajak Penghasilan yang telah Dikenakan Pajak Final:		
Bunga Jasa Giro	103.687	(16.725)
Jumlah Beda Permanen	103.687	74.633.526
Laba Kena Pajak (Rugi Fiskal)	(471.536.557)	(673.214.171)
Akumulasi Rugi Fiskal		
2021	(673.214.171)	-
2020	603.879.511	603.879.511
2019	870.169.917	870.169.917
2018	(1.373.455.278)	(1.373.455.278)
2017	-	(1.408.298.657)
Total Akumulasi Rugi Fiskal	(1.044.156.578)	(1.980.918.678)

PT PLANET PROPERINDO JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2022

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2022

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

12. UTANG BANK

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Bank KEB Hana Indonesia	<u>22.277.000.000</u>	<u>22.277.000.000</u>
Jumlah	<u>22.277.000.000</u>	<u>22.277.000.000</u>

Bank KEB Hana Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dan Pengakuan utang Nomor 17 tanggal 8 Maret 2013 yang dibuat dihadapan Hariyanti Poerbiantari, S.H, Notaris di Jakarta Utara, Perusahaan memperoleh Kredit Investasi dari Bank KEB Hana Indonesia. Perjanjian ini mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK) Perpanjangan Fasilitas Pembiayaan antara Perusahaan dengan PT Bank KEB Hana Indonesia No.032/MK/VI/2022 tanggal 21 Juni 2022 sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit

Jenis Kredit	: <i>Fixed Loan (FL)</i> -Investasi
Tujuan Kredit	: Refinancing Pembelian dan Renovasi Hotel yang berlokasi di Jl. Otto Iskandardinata - No.3, Kel.Babakan-Ciamis, Kec.Sumur Bandung, Jawa Barat.
Plafond Kredit	: Rp 22.277.000.000
Jangka Waktu	: 25 Juli 2022 s/d 25 Juli 2023.
Suku Bunga	: 9,5% p.a (Sepuluh persen per annum), efektif, mengambang (<i>floating</i>).
Suku Bunga Dasar Kredit	: 6,5% p.a (delapan koma lima persen per annum), Efektif.
Provisi	: 0,25% p.a (nol koma dua lima persen per annum), dari Plafond Kredit, dibayar dimuka.
Biaya Administrasi	: Rp.5.000.000,- (Lima Juta Rupiah), dibayar dimuka
Biaya Custody	: Rp.250.000,- (Dua Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah)
Pembayaran Kewajiban	: Kewajiban Perusahaan per bulannya hanya bunga yang dibayarkan pada tanggal 25 (dua puluh lima) setiap bulannya. Seluruh pokok pinjaman akan dibayarkan oleh Perusahaan sekaligus pada akhir jangka waktu Fasilitas Kredit.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan Jaminan Berjalan 1 (satu) unit Tanah dan Bangunan berupa Hotel, yang terletak di Jl. Otto Iskandardinata No. 3, Kelurahan Babakan Ciamis, Kecamatan Sumur Bandung, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, sesuai dengan SHM No. 481/Babakan-Ciamis terdaftar atas nama Tn. Hartono Tanujaya.

2. Perjanjian pinjaman ini juga mencakup persyaratan tertentu untuk melakukan hal-hal berikut:

- Wajib memberikan laporan secara tertulis apabila memperoleh fasilitas kredit / pinjaman dari pihak lain atau kreditur lain kepada Bank.
- Memberi kuasa kepada Bank untuk mendebet secara otomatis rekening giro atau tabungan atas nama Perusahaan untuk pembayaran angsuran Perusahaan untuk pembayaran angsuran pada tanggal yang telah ditentukan setiap bulannya dan biaya-biaya lain yang berhubungan dengan fasilitas kredit sebagaimana tercantum dalam SPPK ini.
- Wajib menerima petugas Bank yang melaksanakan kunjungan untuk penilaian aktivitas usaha.
- Wajib menyalurkan aktivitas keuangan usaha melalui rekening di Bank.
- Wajib menggunakan fasilitas kredit sesuai dengan tujuan penggunaan kredit.
- Wajib menjaga saldo rekening koran / tabungan pada Bank untuk pembebanan bunga/ angsuran minimum sejumlah 1 (satu) bulan.
- Wajib memberitahukan kepada Bank apabila melakukan perubahan Anggaran Dasar.
- Tidak melakukan penurunan modal dan perubahan pemegang saham mayoritas tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Bank.

PT PLANET PROPERINDO JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2022

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2022

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

13. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Perusahaan menghitung dan membukukan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah Karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah 45 orang pada tanggal 31 Desember 2021.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2022	2021
	(Enam Bulan)	(Enam Bulan)
Biaya Jasa:		
Biaya Jasa Kini	-	54.516.113
Biaya Bunga	-	3.595.119
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	-	58.111.232
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	(9.133.577)
Jumlah	-	48.977.655

Beban imbalan pascakerja untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2021 sebesar Rp 58.111.232 dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 18).

	30 Juni	31 Desember
	2022	2021
Kewajiban Imbalan Pasti-Awal	199.239.415	103.452.204
Biaya Jasa Kini	-	150.811.692
Biaya Bunga	-	7.190.239
Perubahan Program Manfaat	-	(72.150.949)
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	9.936.229
Kewajiban Imbalan Pasti-Akhir	199.239.415	199.239.415

PT PLANET PROPERINDO JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2022

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2022

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Perhitungan imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan untuk tanggal 31 Desember 2021 dengan nomor laporan 1402/PSAK-TBA.AN/IV-2022 tanggal laporan 25 April 2022. Perusahaan akan melakukan perhitungan kewajiban imbalan pasti untuk tahun 2022 pada akhir tahun berdasarkan perhitungan aktuaris. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Tingkat diskonto per tahun	-	7,12%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	-	8,00%
Tingkat pensiun normal	-	55 tahun
Tabel mortalitas	-	TMI-2019 (Average)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Perubahan sebesar satu persen pada tingkat diskonto akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja dan biaya jasa kini:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Kenaikan 1%:		
Nilai kini	-	177.143.300
Biaya jasa kini	-	132.789.038
Penurunan 1%:		
Nilai kini	-	225.184.252
Biaya jasa kini	-	172.162.101

Perubahan sebesar satu persen pada tingkat kenaikan gaji akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja dan biaya jasa kini:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Kenaikan 1%:		
Nilai kini	-	223.416.097
Biaya jasa kini	-	170.890.874
Penurunan 1%:		
Nilai kini	-	178.135.253
Biaya jasa kini	-	133.448.690

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

PT PLANET PROPERINDO JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2022

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2022

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

14. MODAL SAHAM

Nama Pemegang Saham	30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah Modal Disetor
PT Wahana Tata Bangun	599.462.500	67,14%	47.957.000.000
Tn. Antonyo Hartono Tanujaya	25.537.500	2,86%	2.043.000.000
Masyarakat (Masing-masing dibawah 5%)	267.856.800	30%	21.428.544.000
Jumlah	892.856.800	100%	71.428.544.000

Informasi mengenai susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan per 30 Juni 2022 adalah berdasarkan laporan dari PT Adimitra Jasa Korpora Biro Administrasi Efek Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022.

Pada tanggal 31 Agustus 2020, Perusahaan telah menerima surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran dalam rangka penambahan modal *Initial Public Offering (IPO)* Perdana Saham dari masyarakat umum berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dengan No. 53/POJK.04/2017.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 223 tanggal 20 Desember 2019 dari Yunita Aristina, S.H, M.kn, Notaris di Jakarta Utara, para pemegang saham menyetujui penjualan seluruh saham milik Tn. Hartono Tanujaya kepada Tn. Antonyo Hartono Tanujaya sebanyak 20.430 lembar saham atau Rp 2.043.000.000 dan Para pemegang saham menyetujui kenaikan modal saham sebanyak 140.000 lembar saham atau sebesar Rp 14.000.000.000 dengan setoran berupa uang tunai, serta menyetujui menaikkan modal dasar menjadi sebesar Rp 150.000.000.000, telah ditempatkan dan disetor sebesar 500.000 lembar saham dengan nominal Rp 100.000. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-0107685.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 23 Desember 2019.

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR-BERSIH

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Tambahan modal disetor dari <i>Initial Public Offering (IPO)</i> Penawaran Perdana Saham Sebesar 267.856.800 saham dengan nilai nominal Rp 80 yang ditawarkan Rp 112	8.571.417.600	8.571.417.600
Dikurangi dengan biaya emisi saham	(1.859.997.619)	(1.859.997.619)
Jumlah	6.711.419.981	6.711.419.981

16. PENDAPATAN USAHA

	2022 (Enam Bulan)	2021 (Enam Bulan)
Hotel	3.951.162.110	2.783.275.187
Jumlah	3.951.162.110	2.783.275.187

Pendapatan usaha perusahaan merupakan pendapatan atas sewa kamar hotel, makanan, minuman dan lain-lain.

PT PLANET PROPERINDO JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2022

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2022

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

17. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2022 (Enam Bulan)	2021 (Enam Bulan)
Gaji dan Tunjangan	1.767.612.350	589.166.666
Penyusutan Bangunan (Catatan 7)	723.861.222	754.111.104
Listrik dan Air	448.814.774	391.693.277
Keamanan dan Kebersihan	339.047.101	165.480.397
Makanan dan Minuman	296.179.154	319.689.479
Perlengkapan Hotel	33.757.130	140.777.268
Telepon dan Internet	26.400.000	69.465.156
Jasa Manajemen	11.422.500	-
Amortisasi Aset Hak-Guna (Catatan 8)	7.500.000	7.500.000
Lain-lain	7.520.455	-
Jumlah	3.662.114.686	2.437.883.347

18. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2022 (Enam Bulan)	2021 (Enam Bulan)
Gaji dan Tunjangan	205.146.685	371.800.000
Penyusutan (Catatan 7)	130.268.370	290.338.478
Perbaikan dan Pemeliharaan	114.101.226	35.855.725
Pemasaran	102.578.508	171.390.254
Jasa Profesional	44.306.502	198.295.782
Transportasi dan Perjalanan	48.617.736	37.116.313
Imbalan Pascakerja (Catatan 13)	-	58.111.232
Pajak Hotel dan Restoran	-	14.414.046
Lain-lain	159.992.619	41.462.646
Jumlah	805.011.646	1.218.784.476

19. PENDAPATAN LAIN-LAIN-BERSIH

	2022 (Enam Bulan)	2021 (Enam Bulan)
Pendapatan Sewa	44.444.444	44.444.444
Pendapatan Jasa Giro	103.687	16.725
Provisi dan Administrasi Bank	(4.851.212)	(8.093.923)
Pendapatan Lain-lain	4.627.059	31.066.461
Jumlah	44.323.978	67.433.707

Pendapatan sewa merupakan pendapatan atas sewa lokasi peralatan komunikasi PT XL Axiata, Tbk untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Catatan 22).

PT PLANET PROPERINDO JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2022

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2022

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

20. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

	2022 (Enam Bulan)	2021 (Enam Bulan)
Rugi untuk Perhitungan Laba Per Saham	<u>(469.489.213)</u>	<u>(805.958.929)</u>
Jumlah rata-rata Tertimbang saham untuk Perhitungan Laba Bersih Per Saham	<u>595.404.533</u>	<u>595.404.533</u>
Rugi per saham Dasar (Rupiah Penuh)	<u>(0,79)</u>	<u>(1,35)</u>

Pada setiap tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba (rugi) bersih per saham Perseroan.

21. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Perusahaan melakukan transaksi usaha kepada pihak-pihak berelasi dimana menurut manajemen dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

Saldo dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Utang Lain-lain		
Tn. Antonyo Hartono Tanujaya	<u>1.765.254.136</u>	<u>1.200.000.000</u>
Jumlah	<u>1.765.254.136</u>	<u>1.200.000.000</u>

Perusahaan menyediakan remunerasi kepada Dewan Direksi masing-masing untuk periode enam bulan 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2022 (Enam Bulan)	2021 (Enam Bulan)
Dewan Direksi	<u>228.000.000</u>	<u>210.000.000</u>
Jumlah	<u>228.000.000</u>	<u>210.000.000</u>

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak-pihak Berelasi</u>	<u>Sifat Pihak Berelasi</u>	<u>Sifat Transaksi</u>
Tn. Antonyo Hartono Tanujaya	Pemegang Saham	Utang Lain-lain

22. IKATAN

- Pada tanggal 23 September 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian Sewa Menyewa dengan Tn. Hartono Tanujaya atas sebidang tanah Sertifikat Hak Milik No. 481/Babakan Ciamis, seluas 3.020 m² yang terletak di Kelurahan Babakan Ciamis, Kecamatan Sumur Bandung, Bandung, Jawa Barat. Masa sewa ini berlaku selama 30 tahun sejak Hotel mulai beroperasi dengan harga sewa Rp 450.000.000. Perjanjian ini memiliki opsi perpanjangan masa sewa. Sampai dengan saat ini, Perusahaan menggunakan tanah ini sebagai lokasi Hotel Vue Palace milik Perusahaan. Hotel mulai beroperasi secara komersial tahun 2019. Beban sewa tanah sebesar Rp 15.000.000 dicatat pada Beban Pokok Pendapatan (Catatan 17).

PT PLANET PROPERINDO JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2022

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2022

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- Pada tanggal 18 Juli 2018, berdasarkan surat perpanjangan perjanjian sewa menyewa No. 219/XL-LM/VII/2018 Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT XL Axiata, Tbk bahwa Perusahaan menyediakan tempat pada area gedung yang akan digunakan untuk memasang peralatan telekomunikasi milik PT XL Axiata, Tbk yang digunakan untuk pengembangan areal jasa pelayanan GSM didalam gedung dan sebagai fasilitas jasa telekomunikasi lainnya. Jangka waktu sewa selama 5 (lima) tahun yang mulai berlaku efektif sejak tanggal 1 Oktober 2018 sampai dengan 30 September 2023, dengan harga sewa Rp 444.444.445.
- Pada tanggal 14 Februari 2020, Perusahaan memperoleh persetujuan (*Waiver*) dari PT Bank KEB Hana Indonesia terkait perubahan penurunan modal dan pemegang saham mayoritas Perusahaan serta terkait pembayaran dividen atau melakukan distribusi atas pendapatan lainnya atas pemegang saham.

Menunjuk surat permohonan Perusahaan, PT Bank KEB Hana Indonesia, menyetujui permohonan Perusahaan berdasarkan surat pemberitahuan persetujuan kredit No.044/ SMEWM/ V/2020 tanggal 6 Mei 2020 sebagai berikut:

Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit yang disetujui:

Fasilitas Kredit : *Fixed Loan (FL)*-Investasi.

Tujuan Kredit : *Refinancing* Pembelian dan Renovasi Hotel yang berlokasi di Jl.Otto Iskandardinata No.3, Kel. Bababakan Ciamis, Kec. Sumur Bandung, Jawa Barat.

Plafond Kredit : Rp 22.277.000.000.

Jangka Waktu : 25 Juli 2020 s/d 25 Juli 2021.

Suku Bunga : 10,0% p.a (Sepuluh persen per annum) efektif, mengambang (*floating*)

Provisi : 0,25% p.a (nol koma dua lima persen per annum), dari Plafond Kredit, dibayar dimuka.

Menunjuk surat permohonan Perusahaan dan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 11/POJK.3/2020 tentang stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 (*Covid-19*), Perusahaan mengajukan permohonan restrukturisasi fasilitas kredit di Bank KEB Hana Indonesia, maka pada prinsipnya Bank KEB Hana Indonesia menyetujui permohonan Perusahaan berdasarkan surat pemberitahuan persetujuan kredit No. 043/SME/WM/V/2020 sebagai berikut:

Suku bunga bulan Januari 2021 s.d Agustus 2021

Selisih sisa suku bunga 4,0% (Empat persen), efektif, *fixed*, ditambah dengan suku bunga berjalan normal pada saat itu, efektif mengambang (*floating*).

Selanjutnya setelah bulan Agustus 2021, berlaku suku bunga normal, efektif, mengambang (*floating*).

- Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Investasi Perusahaan dengan PT Wahana Makmur Jaya (WMJ) No: 001/WMJ-PPJ/V/2020 tanggal 14 Mei 2020, bahwa Perusahaan dan WMJ telah membuat dan menyetujui perjanjian kerjasama investasi dalam kegiatan pembangunan infrastruktur dan interior hotel serta penyediaan modal kerja hotel oleh pihak Perusahaan di gedung CITI HUB milik WMJ dengan nilai investasi sebesar Rp 21.400.000.000. Obyek dalam perjanjian ini adalah area di lantai 9, 10 dan 11 gedung CITI HUB seluas +/- 3.105 m² yang terletak di Jl. Sentra Bisnis Artha Gading Blok D kav No. 3 Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara, Perusahaan dapat melakukan pembangunan infrastruktur dan interior hotel dengan memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perjanjian ini berlaku efektif sampai dengan 10 tahun berikut seluruh perubahan-perubahan dan perpanjangan-perpanjangan serta pembaharuannya, dan akan diperpanjang secara otomatis berdasarkan kesepakatan Perusahaan dan WMJ, kecuali disepakati lain oleh Para pihak secara tertulis.

PT PLANET PROPERINDO JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2022

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2022

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

23. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
30 Juni 2022	
Aset Keuangan Lancar	
Kas di Bank	46.305.703
Piutang Lain-lain dari Pihak Ketiga	17.400.000
Jumlah Aset Keuangan	63.705.703
	Liabilitas pada Biaya Perolehan Diamortisasi
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	
Utang Lain-lain	
Pihak Berelasi	1.765.254.136
Pihak Ketiga	199.228.385
Beban Akrua	549.172.926
Utang Bank	22.277.000.000
Jumlah Liabilitas Keuangan	24.790.655.447
	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
31 Desember 2021	
Aset Keuangan Lancar	
Kas di Bank	112.370.000
Jumlah Aset Keuangan	112.370.000
	Liabilitas pada Biaya Perolehan Diamortisasi
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	
Utang Lain-lain	
Pihak Berelasi	1.200.000.000
Pihak Ketiga	122.672.119
Beban Akrua	50.447.727
Utang Bank	22.277.000.000
Jumlah Liabilitas Keuangan	23.650.119.846

24. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

PT PLANET PROPERINDO JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2022

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2022

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan bank dan ekuitas yang terdiri dari modal ditempatkan dan disetor. Direksi Perusahaan secara berkala akan melakukan revaluasi struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari revaluasi ini, Direksi akan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko kredit Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

b. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel Risiko Likuiditas dan Suku Bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal dimana Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar.

	30 Juni 2022		
	Kurang dari 1 Tahun	Lebih dari 1 Tahun	Jumlah
Tanpa Bunga			
Beban Akrua	549.172.926	-	549.172.926
Utang Lain-lain kepada			
Pihak Berelasi	1.765.254.136	-	1.765.254.136
Pihak Ketiga	199.228.385	-	199.228.385
Dengan Bunga			
Utang Bank	22.277.000.000	-	22.277.000.000
Jumlah	24.790.655.447	-	24.790.655.447
	31 Desember 2021		
	Kurang dari 1 Tahun	Lebih dari 1 Tahun	Jumlah
Tanpa Bunga			
Beban Akrua	50.447.727	-	50.447.727
Utang Lain-lain kepada			
Pihak Berelasi	1.200.000.000	-	1.200.000.000
Pihak Ketiga	122.672.119	-	122.672.119
Dengan Bunga			
Utang Bank	22.277.000.000	-	22.277.000.000
Jumlah	23.650.119.846	-	23.650.119.846

PT PLANET PROPERINDO JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2022

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2022

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

25. KELANGSUNGAN USAHA

Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Presiden Republik Indonesia Joko Widodo (Jokowi) menerbitkan Keppres No. 12 Tahun 2020 tentang "Penetapan Bencana Non-alam Penyebaran *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* Sebagai Bencana Nasional". Indonesia pertama kali mengkonfirmasi kasus *Covid-19* pada 2 Maret 2020 dimana terdapat 2 orang yang positif terjangkit virus ini. Sampai dengan tanggal 19 September 2022, menurut data resmi dari Pemerintah melalui Gugus Tugas Percepatan Penanganan *Covid-19*, 6.410.426 penduduk Indonesia terdampak positif *Covid-19*. Pandemi ini menyebabkan diberlakukannya PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) sejak 10 April 2020 dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sejak 11 Januari 2021 pada sejumlah wilayah di tanah air. PSBB dan PPKM di sejumlah wilayah tersebut telah memberikan dampak signifikan pada sektor hotel dan pariwisata.

Perusahaan yang bergerak di industri perhotelan, mulai terkena dampak penurunan tingkat okupansi sejak pertengahan Maret dan puncaknya sejak diberlakukannya PSBB. Namun, saat ini status PPKM wilayah Jawa dan Bali sudah turun pada Level 1 berdasarkan Instruksi Mendagri No. 42 Tahun 2022, yaitu mengizinkan pusat perbelanjaan dan kegiatan di tempat umum berkapasitas 100%, PPKM tersebut berlaku sejak 6 September 2022 sampai 3 Oktober 2022 mendatang.

Selanjutnya, dalam rangka antisipasi status Covid – 19 di Indonesia, manajemen Perusahaan telah mengambil kebijakan dan langkah-langkah dengan mempertimbangkan status PPKM yang berlaku, sebagai berikut:

1. Mengkomunikasikan kepada pihak internal Perusahaan mengenai keadaan bisnis Perusahaan untuk membangun solidaritas karyawan dalam menghadapi situasi *Covid-19*;
2. Mempertahankan seluruh aset tetap yang telah melekat di Hotel Vue Palace yang berasal dari investasi RMI sebagai bagian dari Perjanjian Kerja Sama Pengelolaan Hotel;
3. Bekerjasama dengan operator hotel yaitu PT Artotel Indonesia dengan brand "Ärtotel" sejak Januari 2022 sampai dengan Desember 2026.
4. Menerapkan efisiensi biaya operasional (imbalan kerja karyawan dan biaya operasional kantor); dan
5. Penerapan bekerja dari rumah (*work from home*) dengan menyesuaikan dengan peraturan PPKM dari Pemerintah;

Liabilitas Jangka Pendek Melebihi Aset Lancar

Jumlah liabilitas jangka pendek melebihi aset lancar pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Dalam menghadapi kondisi ini, manajemen Perusahaan telah mengambil kebijakan dan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan restrukturisasi utang bank kepada PT Bank KEB Hana Indonesia (Catatan 22). Pihak Bank telah menyetujui perpanjangan jatuh tempo dari yang semula tanggal 25 Juli 2022, diperpanjang 12 bulan menjadi tanggal 25 Juli 2023.

PT PLANET PROPERINDO JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2022

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2022

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Melakukan kerjasama investasi dengan PT Wahana Makmur Jaya (WMJ) dalam pembangunan infrastruktur dan interior hotel Artotel Kelapa Gading (Catatan 22).
3. Melakukan pembukaan kembali operasional Hotel Vue Palace dengan PT Artotel Indonesia sebagai operator hotel (Catatan 22).

Manajemen berkeyakinan bahwa kebijakan dan langkah-langkah yang telah diambil Perusahaan saat ini dan yang akan dikerjakan di masa mendatang dapat memperkuat Perusahaan dalam melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

26. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

1. Berdasarkan Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 25 Juli 2022 dari Rahayu Ningsih, S.H, Notaris di Jakarta , para pemegang saham menyetujui:
 - Menerima dan mengesahkan laporan tahunan dan laporan keuangan Perusahaan yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Labar Rugi tahun buku 2021 tersebut, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*Acquit at de charge*) kepada segenap Anggota Direksi dan Komisaris Perseroan atas tindakan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2021.
 - Pada tahun 2021, Perseroan memperoleh pendapatan sebesar Rp 6.590.750.543 dan mengalami rugi sebesar Rp.994.745.256 dan tidak ada pembagian deviden.
 - Menerima baik pengunduran diri Bapak Hendarwin Singgih tersebut dari jabatannya selaku Komisaris Utama Perseroan melalui suratnya tanggal 21 Juli 2022 dan telah di laporkan pengunduran diri tersebut melalui surat Perseroan pada tanggal 22 Juli 2022 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan PT Bursa Efek Indonesia melalui surat Nomor: 008/PPJ/7/22, Perihal Pemberitahuan Pengunduran Diri Komisaris. Selanjutnya, memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) terhitung sejak ditutupnya RUPST atas tindakan pengawasan yang dilakukannya selama menjabat sampai ditutupnya RUPST.
 - Persetujuan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2022.
 - Mengangkat Bapak Seto Andry Wibowo sebagai Komisaris Utama Perusahaan yang baru dengan masa jabatan yang sarna dengan susunan Dewan Komisaris sebelumnya, yaitu terhitung sejak tanggal keputusan RUPST ini sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2022, yang diselenggarakan pada tahun 2023, tanpa mengurangi hak dan wewenang RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu, sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Sehingga dengan demikian susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan akan sebagai berikut:

Dewan Direksi

Direktur Utama : Antonyo Hartono Tanujaya
Direktur : Jerry Misa Egeten
: Mario Mandagi

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Seto Andry Wibowo
Komisaris Independen : Hannar Yogya

2. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit PT Bank KEB Hana Indonesia, menyetujui permohonan Perusahaan berdasarkan surat pemberitahuan persetujuan kredit No.468/PK/2022 tanggal 14 Juli 2022 sebagai berikut:

PT PLANET PROPERINDO JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2022

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2022

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Fasilitas Kredit:	
Jenis Kredit	: <i>Fixed Loan (FL)</i> - Investasi.
Tujuan Kredit	: Refinancing Pembelian dan Renovasi Hotel yang berlokasi di Jl.Otto Iskandardinata No.3, Kel. Bababakan Ciamis, Kec. Sumur Bandung, Jawa Barat.
Plafond Kredit	: Rp 22.277.000.000.
Jangka Waktu	: 25 Juli 2022 s/d 25 Juli 2023.
Suku Bunga	: 10,0% p.a (Sepuluh persen per annum) efektif, mengambang (<i>floating</i>)
Suku Bunga Dasar Kredit	: 8,5% p.a (delapan koma lima persen per annum), Efektif.
Provisi	: 0,25% p.a (nol koma dua lima persen per annum), dari Plafond Kredit, dibayar dimuka.
Biaya Administrasi	: Rp.5.000.000,- (Lima Juta Rupiah), dibayar dimuka
Biaya <i>Custody</i>	: Rp 250.000,- (Dua Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah)
Pembayaran Kewajiban	: Kewajiban Perusahaan per bulannya hanya bunga yang dibayarkan pada tanggal 25 (dua puluh lima) setiap bulannya. Seluruh pokok pinjaman akan dibayarkan oleh Perusahaan sekaligus pada akhir jangka waktu Fasilitas Kredit.

Atas jaminan berupa Tanah dan Bangunan berupa Hotel, yang terletak di Jl. Otto Iskandardinata No. 3, Kelurahan Babakan Ciamis, Kecamatan Sumur Bandung, Kabupaten Bandung, Jawa Barat sesuai dengan SHM No. 481/Babakan Ciamis wajib dilakukan proses balik nama waris ke atas nama Ahli Waris dari Tuan Hartono Tanujaya bersamaan dengan peningkatan jaminan berupa SKMHT/APHT melalui notaris rekanan BANK.